

## PERANCANGAN ILUSTRASI PADA “GIGIKU SEHAT DAN KUAT” SEBAGAI PENGETAHUAN ANAK USIA 4-6 TAHUN

Anisa Septiani Rahayu  
Email: [septiani.anisa.rahayu@gmail.com](mailto:septiani.anisa.rahayu@gmail.com)  
Citra Syukma Bayu Sakti  
Email: [acitrasakti.work@gmail.com](mailto:acitrasakti.work@gmail.com)  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Budi Luhur

### ABSTRACT

*The design of this work aims to provide knowledge and educative approach about dental care for children, so children can diligently brush their teeth after every meal and before going to bed. The formulation of this idea is that the creator was compelled to create an illustrated book for the education of children aged 4-6 years. The media used in making this illustration book is color printing media that can attract the attention of children aged 4 - 6 years. The method of creation of this work is done by studying literature through books, internet, and field studies, that is observation and interviews with Dentist Elon Abdul Ghani. The work created by the creator will be in the form of an illustrated book, in which there are picture illustrations that educate children aged 4 - 6 years in treating teeth. The conclusion of this work is that every child must have education in treating their teeth so that they don't experience tooth decay at an early age.*

*Keywords: Education, Dental, Children aged 4 - 6 years*

### PENDAHULUAN

Hasil riset kesehatan dasar atau riskesdas 2018 menyebutkan 93 persen anak usia dini, yakni dalam kisaran rentang usia 5-6 tahun, mengalami gigi berlubang. Hanya sekitaran tujuh persen anak di Indonesia yang bebas dari masalah karies gigi. Disampaikan Prof. Drg. Anton Raharjo dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, hasil Riskerdes 2018 juga menunjukkan bahwa rata-rata anak-anak usia 5-6 tahun mengalami gigi berlubang pada delapan giginya. Gigi merupakan satu kesatuan dengan anggota tubuh kita yang lain. Kerusakan pada gigi dapat mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lainnya, sehingga akan mengganggu aktivitas sehari-hari. Gigi dan mulut yang sehat merupakan cerminan tubuh yang sehat juga. Jika kesehatan gigi dan mulut kurang baik, kehidupan sosial, ekonomi, lingkungan dan pendidikan kita juga akan kena dampaknya. Pada pembuatan buku ilustrasi ini, pencipta menargetkan anak

usia 4-6 tahun karena anak pada usia tersebut mudah mengerti dan memahami informasi yang di dapatnya melalui sebuah buku ilustrasi. Anak usia 4-6 tahun bayak yang mengalami permasalahan terhadap kesehatan gigi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman. Berdasarkan penjelasan diatas maka pembuatan buku ilustrasi ini sangat penting sebagai sarana edukasi anak usia dini melalui media cetak berupa buku ilustrasi untuk lebih memahami pentingnya merawat gigi, sehingga perlunya dirancang sebuah buku ilustrasi. Perancangan buku ilustrasi tentunya harus mengedepankan konsep-konsep yang baik sehingga selain bersifat fungsional dan bernilai estetis, dapat membuat masyarakat umum terutama anak-anak tertarik dan mudah memahami pesan yang disampaikan.

## **RUMUSAN MASALAH**

Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi yang membuat gigi rusak biasanya bisa disebabkan oleh faktor kebiasaan buruk. Sehingga anak-anak sangat perlu pembelajaran serta penerapan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi. Maka dari itu pencipta ingin menciptakan buku ilustrasi tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut. Untuk anak usia dini. Agar bisa menjadi edukasi dan menambah pengetahuan anak betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan perancangan karya ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, yang di tuangkan ke dalam buku ilustrasi untuk pengetahuan anak usia 4-6 tahun.
2. Membantu agar anak untuk mampu menyerap dan menyampaikan segala informasi yang diterimanya.
3. Meningkatkan semangat dan kreativitas anak untuk membaca dan memahami mengenai kesehatan gigi.

## **LANDASAN TEORI**

### **Komunikasi Visual**

Menurut Adi Kusrianto, komunikasi visual adalah komunikasi yang menggunakan bahasa visual, dimana unsur dasar bahasa visual adalah segala sesuatu yang dapat terlihat dan dapat dipakai untuk menyampaikan arti, makna atau pesan.

### **Desain Komunikasi Visual**

Menurut Andi Suprpto dalam bukunya Ada Mitos dalam DKV, Desain Komunikasi Visual atau DKV dibedah menjadi tiga bagian kata terperinci yaitu Desain, Komunikasi dan Visual. Secara keilmuan, Desain komunikasi visual dapat di artikan sebagai sebuah ilmu yang mempelajari dan mengembangkan bahasa komunikasi visual yang berbasis pengolahan pesan-pesan. Adapun tujuan pengolahan pesan tersebut sangat bervariasi sesuai dengan tujuan serta kepentingan yang ada, baik sosial maupun

komersial yang mencakup individu ataupun kelompok.

### **Warna**

Warna dapat diartikan sebagai objektif sifat cahaya yang di pancarkan, atau secara objektif dan psikologis sebagai bagian dari pengalaman indera penglihatan. Warna merupakan unsur penting dalam desain, karena dengan warna suatu karya atau desain akan mempunyai arti atau nilai lebih.

### **Ilustrasi**

Ilustrasi dalam sebuah penerbitan bisa berfungsi sebagai penghias, bisa juga memperjelas teks. Ilustrasi adalah hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik menggambar, melukis, fotografi dan teknik seni kainnya yang menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang di maksud di bandingkan bentuk.

### **Tipografi**

Tipografi adalah ilmu memilih dan menata huruf sesuai pengaturannya pada ruang-ruang yang tersedia agar menciptakan kesan tertentu, sehingga dapat memberi kenyamanan membaca semaksimal mungkin.

## **METODOLOGI PENCIPTAAN KARYA**

Pada bagian ini akan dituliskan mengenai konsep penciptaan karya, teknik pengumpulan data, dan perancangan konsep kreatif dan teknis.

### **Konsep Penciptaan Karya**

Dalam penciptaan karya ini, pencipta akan membuat buku cerita bergambar yang di tujukan untuk anak-anak dengan karakter Rara sebagai tokoh utama. Di dalam nya terdapat juga karakter pendukung.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memenuhi keperluan data perancangan karya, maka dibutuhkan data-data pendukung untuk memperkuat penciptaan karya yang akan dibuat. Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

### **Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan serta berbagai laporan

yang berkaitan dengan masalah yang ingin di pecahkan. Tujuan mengambil data dari studi pustaka yakni agar informasi yang akan di berikan/diterapkan ke dalam buku ilustrasi lebih akurat/valid.

#### **Internet**

Intenet merupakan sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung satu dengan lainnya. Internet merupakan salah satu sumber pilihan yang pencipta gunakan dalam mencari informasi untuk melengkapi data yang telah dimiliki dan data pendukung yang pencipta butuhkan.

#### **Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut sebagai interviewer dan orang yang di wawancarai disebut sebagai interview. Dalam pembuatan buku ilustrasi ini pencipta berhasil mewawancarai narasumber yaitu Drg. Elon Abdul ghani, Orangtua wali murid dan anak usia 4-6 tahun. Dalam wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang nantinya akan dijadikan acuan untuk pembuatan karya buku ilustrasi ini.

#### **Observasi**

Observasi Secara Umum adalah Proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Dapat dikatakan juga bahwa Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Kegiatan observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).

#### **Perancangan Konsep Kreatif dan Teknis**

Dalam suatu karya, diperlukan suatu konsep yang jelas. Hal itu dilakukan untuk mempermudah pencipta dalam merancang karya agar karya sampai dengan tujuannya. Dalam pembuatan buku

ilustrasi ini ada dua konsep, yaitu konsep kreatif dan konsep teknis.

#### **Konsep Kreatif**

Konsep kreatif merupakan suatu gagasan yang di jabarkan dalam rencana karya, semua rencana akan di publikasikan kedalam karya yang akan di jelaskan secara detail. Mulai dari ide penciptaan, statement, sinopsis, treatment, ilustrasi, tipografi dan warna. Konsep kreatif merupakan suatu gagasan yang memaparkan mengenai rencana apa saja yang akan di buat oleh pencipta dan di aplikasikan ke dalam sebuah karya.

#### **Konsep Teknis**

Sedangkan konsep teknis merupakan konsep yang memaparkan mengenai bagaimana pencipta mengeksekusi rencana (konsep kreatif) yang telah dibuat, seperti proses produksi dan software yang akan pencipta pakai. Dalam konsep teknis ini pencipta melakukan beberapa teknis karya ini, diantaranya adalah:

#### **Referensi**

Dalam pembuatan buku ilustrasi ini, pencipta mencari referensi yang nantinya akan digunakan untuk membuat buku ilustrasi tersebut.

#### **Digital**

Dalam pembuatan buku ilustrasi ini, pencipta langsung membuat karakter dalam tahap digital menggunakan software Adobe Illustrator dan photoshop digunakan pencipta untuk membuat garis menjadi bentuk kemudian memberi warna, background dan elemen lainnya menjadi bentuk yang menarik dan sederhana

## HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Ilustrasi	Pembahasan
Cover Depan		<p>Ilustrasi: Mengilustrasikan rara mengosok gigi, dan gigi putih. Mengambarkan rara mengajak pembaca untuk menyikat gigi.</p> <p>Warna: Warna dominan warna biru.</p> <p>Layout: Menggunakan tipe layout emphasis berfokus pada rara dan gigi putih yang ada di tengah tengah.</p>
1		<p>Ilustrasi: Mengilustrasikan gigi putih, menggambarkan gigi yang kuat.</p> <p>Warna: Warna dominan warna biru yang memiliki sifat ketenangan dan kesehatan.</p> <p>Layout: Menggunakan tipe layout emphasis.</p>
2		<p>Ilustrasi: Mengilustrasikan gelembung yang busa busa. Gigi yang memeluk pasta gigi dan sikat gigi.</p> <p>Warna: Warna dominan warna pink.</p> <p>Layout: Menggunakan layout emphasis.</p>
3		<p>Ilustrasi: mengilustrasikan rara yang sedang memperkenalkan dirinya .</p> <p><i>Storytelling:</i> Sebelum memulai membaca buku, aku ingin berkenalan. Halo teman teman..</p>

		<p>namaku rara usiaku 5 tahun. Aku anaknya ceria dan suka sekali makan cokelat.</p> <p>Warna: Warna dominan, warna coklat.</p> <p>Layout: Menggunakan layout <i>emphasis</i>.</p>
4		<p>Ilustrasi: mengilustrasikan rara yang sedang makan coklat di ruang tamu.</p> <p><i>Storytelling:</i> Pada malam hari, rara sedang ngemil coklat di ruang tamu. Rara suka sekali makan coklat. Sebelum rara tidur.. ibu sudah mengingatkan rara untuk mengosok giginya karna rara habis makan makanan yang manis, rara pun mengiyakan perintah ibu.</p> <p>Warna: Warna dominan warna pink. bayak disukai</p> <p>Layout: Layout yang digunakan pada halaman ini yaitu layout <i>ballance</i>.</p>
5		<p>Ilustrasi: Ilustrasi pada halaman ini mengilustrasikan sosok rara yang terlelap tidur.</p> <p><i>Storytelling:</i> Karena rara sudah sangat mengantuk, rara pun tertidur tanpa mengosok gigi padahal ibu selalu mengingatkan rara untuk mengosok giginya sebelum</p>

		<p>tidur. Lagi lagi rara tidak mengosok giginya.</p> <p>Warna: Warna yang dominan pada halaman ini yaitu warna biru yang lebih menonjol pada warna selimut dan bantal.</p> <p>Layout: Layout yang digunakan pada halaman ini yaitu layout <i>ballance</i> yang ditunjukkan pada gambar rara sedang tidur.</p>
6		<p>Ilustrasi: Ilustrasi pada halaman ini mengilustrasikan sosok rara yang baru bangun tidur.</p> <p><i>Storytelling:</i> Pagi pun tiba.. pagi itu ibu membangunkan rara untuk berangkat sekolah, tetapi.. sesuatu terjadi pada rara, rara merasakan sakit pada pipinya. Ini pasti karna rara jarang mengosok gigi sebelum tidur.</p> <p>Warna: Warna yang dominan pada halaman ini yaitu warna cokelat yang lebih menonjol pada warna kayu yang tertera pada warna ranjang, laci, lampu meja, pintu, jendela dan hiasan bintang, warna coklat juga memiliki kesan hangat, aman dan nyaman.</p> <p>Layout: Layout yang digunakan pada halaman ini yaitu layout <i>ballance</i></p>

		<p>yang ditunjukkan pada gambar rara dan ibu yang duduk dikasur.</p>
7		<p>Ilustrasi: Ilustrasi pada halaman ini mengilustrasikan sosok rara dan ibu yang sedang diruang makan.</p> <p><i>Storytelling:</i> Rara pun sedih karna giginya sakit. Ibu pun berniat untuk mengajak rara ke dokter gigi memeriksakan gigi rara yang sakit.</p> <p>Warna: Warna yang dominan pada halaman ini yaitu warna hijau</p> <p>Layout: Layout yang digunakan pada halaman ini yaitu layout <i>balance</i> yang ditunjukkan pada gambar rara dan ibu yang sedang berada di meja makan.</p>
8		<p>Ilustrasi: Ilustrasi pada halaman ini mengilustrasikan rara yang sedang diperiksa giginya oleh dokter.</p> <p><i>Storytelling:</i> Setelah sampai, dokter memeriksa gigi rara dan ternyata gigi rara kotor sekali. Dan yang membuat gigi rara menjadi sakit karna gigi rara berlubang.</p> <p>Warna: Warna yang lebih dominan pada warna oranye</p> <p>Layout: Menggunakan layout <i>sequence</i>,</p>

		penekanan pada gambar Rara dan dokter.
9		<p>Ilustrasi: Ilustrasi pada halaman ini mengilustrasikan rara yang sedang berkonsultasi dengan dokter.</p> <p><i>Storytelling:</i> Dokter pun memberikan penjelasan kepada rara, bahwa gigi yang tidak di bersihkan akan menjadi tempat bersarang nya kuman, bukan hanya kuman yang bersarang tetapi gigi pun akan mengalami kerusakan. Oleh karena itu dokter mengingatkan rara untuk</p> <p>Warna: Warna yang lebih dominan pada halaman ini yaitu warna biru</p> <p>Layout: Layout yang digunakan pada halaman ini yaitu layout <i>sequence</i> yang lebih ditunjukkan pada gambar dokter, ibu dan rara.</p>
10		<p>Ilustrasi: Ilustrasi pada halaman ini mengilustrasikan bagaimana gigi yang di penuh banyak kuman karena tidak menyikat gigi.</p> <p><i>Storytelling:</i> Dokter menjelaskan gigi yang di penuh kuman dan ini merupakan gambaran gigi yang</p>

		tidak di bersihkan dan menjadi tempat bersarangnya kuman. Warna: Warna yang lebih dominan pada halaman ini yaitu warna merah Layout: Layout yang digunakan pada halaman ini yaitu layout <i>ballance</i> yang lebih ditonjolkan pada gambar gigi yang dipenuhi kuman.
11		<p>Ilustrasi pada halaman ini mengilustrasikan ibu yang menemani rara untuk menggosok gigi.</p> <p><i>Storytelling:</i> Rara pun mengingat pesan dokter untuk selalu menjaga kesehatan giginya, pada malam itu ibu menemani rara untuk menggosok gigi nya sebelum tidur. Pesan yang disampaikan rara kepada pada teman- teman semua untuk selalu menyikat gigi 2x sehari sebelum tidur dan setelah bangun tidur supaya gigi menjadi sehat dan kuat.</p> <p>Warna: Warna yang lebih dominan pada halaman ini yaitu warna ungu</p> <p>Layout: Layout yang digunakan pada halaman ini yaitu layout <i>ballance</i> yang ditunjukkan pada gambar ibu dan rara</p>

12		<p>Ilustrasi pada halaman ini mengilustrasikan bagaimana cara menggosok gigi. Warna: Warna yang lebih dominan pada halaman ini yaitu warna hijau Layout: Layout yang digunakan pada halaman ini yaitu layout <i>ballance</i> yang ditunjukkan pada sikat dan gigi.</p>
13		<p>Ilustrasi pada halaman ini yaitu games tentang "Apa yang akan di lakukan rara seblum tidur." Warna: Warna yang lebih dominan pada halaman ini yaitu warna biru Layout: Layout yang digunakan pada halaman ini yaitu layout <i>ballance</i> yang lebih ditunjukkan pada gambar peta bewarna biru.</p>
14		<p>Ilustrasi: Sampul belakang di tunjukan dengan tulisan penjelasan buku, dan ilustrasi sikat gigi Warna: Warna yang lebih dominan adalah warna biru warna yang memiliki sifat ketenangan dan kesehatan. Layout: Layout pada halaman ini mengarah pada teks penjelasan buku.</p>

## Analisis SWOT

### a. *Strength* (Kekuatan)

Buku yang simpel dan menarik untuk di baca. Buku ilustrasi yang membahas kesehatan gigi yang masih sedikit ditemui.

### b. *Weakness* (Kelemahan)

Masih kurangnya minat anak untuk membaca buku. Tidak semua anak pendidikan Usia Dini bisa membaca.

### c. *Opportunity* (Kesempatan)

Masih sangat sedikit buku ilustrasi anak-anak yang membahas tentang kesehatan gigi. Terbukannya dunia pendidikan anak-anak terhadap karya buku cerita.

### d. *Threat* (Ancaman)

Kemajuan teknologi yang cenderung membuat anak lebih memilih teknologi tersebut ketimbang membaca buku. Muncul nya buku cerita bergambar dengan ilustrasi yang jauh lebih menarik. Munculnya buku cerita dengan cerita dan halaman yang lebih banyak.

## SIMPULAN

Pada penciptaan karya buku ilustrasi ini, proses yang dialami pencipta bukanlah suatu proses yang mudah, dalam pengerjaannya pencipta menemukan hambatan baik dari desain karakter, desain latar dan *storyline*. Yang penulis harapkan dengan adanya buku ilustrasi ini maka bisa bermanfaat sebagai media belajar anak-anak untuk lebih menjaga kesehatan giginya. Karya buku ilustrasi ini juga memiliki target langsung dari *audience* yaitu:

### a. Dampak Langsung

Dampak langsung yang terjadi pada audience yaitu anak-anak dapat memperoleh pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi sangatlah penting.

### b. Dampak Tidak Langsung

Dampak tidak langsung dari buku ilustrasi ini kepada audience yang merupakan anak-anak usia dini, diharapkan anak-anak ikut mendukung kelangsungan menjaga dan juga merawat gigi mereka.

## **SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, pencipta mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Untuk pengembangan lebih lanjut, diperlukannya sebuah metode baru atau paling tidak mengganti metode pembelajaran dengan cara berskala, hal ini bertujuan agar anak-anak tidak merasa jenuh dengan metode yang itu-itu saja.
2. Salah satu cara untuk meningkatkan ketertarikan minat baca pada anak, dibutuhkannya ilustrasi yang lucu serta warna yang dapat menarik perhatian anak. Selain itu isi pesan yang disampaikan di salam buku dibuat semudah mungkin untuk dipahami agar anak-anak tidak mudah bosan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardianto, Elvinaro, et.al. Komunikasi massa sastra pengantar edisi revisi,(Bandung: (Simbiosis Rekatama Media, 2009), hlm 41.
- Arifin, Syamsul dan Kusrianto, Adi, 2009, Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi, (Jakarta: PT Grasindo. (2009 hlm : 70).
- Burhan Nurgiyantoro, Teori Pengkajian Fiksi, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998) hlm. 165.
- Darmaprawira, Sulasmi. Warna : Teori dan Kreativitas. Penggunaannya, (Bandung : ITB, 2002), hlm 74.
- Kusrianto, Adi. Pengantar Desain Komunikasi Visual 2007
- Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.)